

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Dari penjabaran laporan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Juanda adalah mayoritas berjenis kelamin perempuan (58.3%), masuk dalam kelompok usia lansia akhir (56-65 tahun) (66.7%), mendapatkan pendidikan hingga tingkat menengah (SMA/SMK) (50%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (50%).
2. Terdapat perubahan tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan SSBM pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Hal ini dibuktikan dengan sebelum SSBM, tekanan darah sistolik dari 12 responden memiliki nilai minimum sebesar 136 mmHg, nilai maksimum sebesar 166 mmHg, rata-rata sebesar 149 mmHg, dan standar deviasi 9.516. Sementara setelah SSBM, tekanan darah sistolik dari 12 responden memiliki nilai minimum sebesar 120 mmHg, nilai maksimum sebesar 154 mmHg, rata-rata sebesar 137.17 mmHg, dan standar deviasi 9.628. Untuk tekanan darah diastolik dari 12 responden, sebelum dilakukan SSBM memiliki nilai minimum sebesar 80 mmHg, nilai maksimum sebesar 100 mmHg, rata-rata

sebesar 91.50 mmHg, dan standar deviasi 5.196. Sementara, setelah dilakukan SSBM, tekanan darah diastolik dari 12 responden memiliki nilai minimum sebesar 78 mmHg, nilai maksimum sebesar 94 mmHg, rata-rata sebesar 83.33 mmHg, dan standar deviasi 4.894.

3. Terdapat perbedaan kategori tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan SSBM pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dibuktikan dengan sebelum dilakukan SSBM, rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik masuk dalam kategori hipertensi tingkat 2. Sementara, setelah dilakukan SSBM, rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik masuk dalam kategori hipertensi tingkat 1. Perbedaan kategori ini merupakan petunjuk awal dari adanya pengaruh dari SSBM terhadap tekanan darah pada penderita DM tipe 2.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan sebelum melakukan penelitian, dapat mengkaji sumber dan referensi yang lebih banyak dan dalam terkait terapi komplementer, terutama *slow stroke back massage*. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengolahan data sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih baik.

2. Bagi PUSKESMAS

Diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk nantinya diimplementasikan kepada masyarakat. Dengan pendekatan terapi komplementer, diharapkan masyarakat dapat ikut serta dalam menjaga kesehatan masing-masing dan tidak tergantung dengan obat-obatan.

3. Bagi Universitas

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan universitas dapat mempertimbangkan untuk memberikan perkuliahan terkait terapi komplementer sehingga mahasiswa, terutama mahasiswa keperawatan, memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang unik sesuai dengan bidangnya.